

**PENGARUH *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada
Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2019)**

(Skripsi)

Oleh

Maryana
NPM. 1716051002



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

**PENGARUH *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI
KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR PADA
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2016-2019)**

Oleh

Maryana

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 4 tahun terdiri dari 184 perusahaan dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 108 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi model data panel dan alat analisis yang digunakan adalah program *Eviews for Windows* 11. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* dan pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan.

THE INFLUENCE OF LEVERAGE, SALES GROWTH AND CORPORATE SIZE ON PROFITABILITY. (CASE STUDIES ON BANKING COMPANIES REGISTERED TO THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (BEI) 2016-2019 PERIOD)

By

Maryana

The research aims to analyze the leverage, the sales growth and corporate size on profitability. The population used is a banking company registered to the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2016-2019 as much as 184 and that becomes the sample in this research is 108 reputable sampling companies. It uses regression analysis techniques data model panels and uses the Eviews program analysis for Windows 11. The research suggests that leverage and sales growth partially do not significant effect profitability. But, partial corporate size has a significant impact on profitability. Simultaneously, leverage, sales growth and corporate size have a significant impact on profitability.

Keyword : Leverage, Sales Growth, and Company Size.

**PENGARUH *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada
Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2019)**

Oleh

Maryana

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA ADMINISTRASI BISNIS

Pada

Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

Judul Skripsi : **PENGARUH *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2019)**

Nama Mahasiswa : **Maryana**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1716051002**

Jurusan : **Ilmu Administrasi Bisnis**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Mediya Destalia, S.A.B., M.A.B.
NIP. 19851215 200812 2 002

Supriyanto, S.A.B., M.Si.
NIP. 231704 890919 101

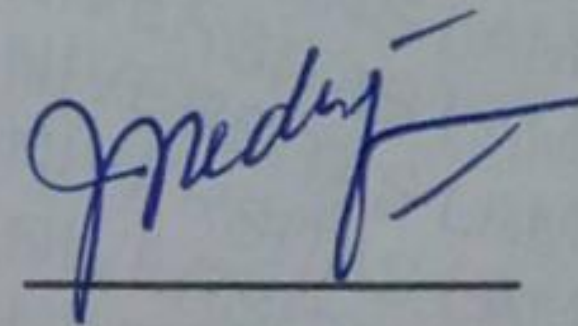
2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis

Suprihatin Ali, S.Sos., M.Sc.
NIP. 19740918 200112 1 001

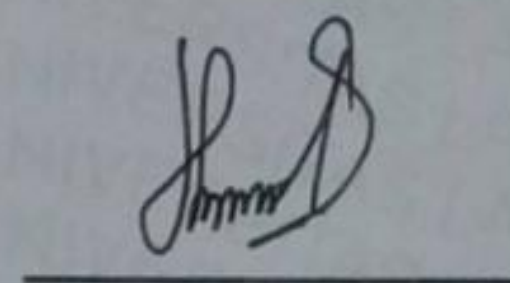
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

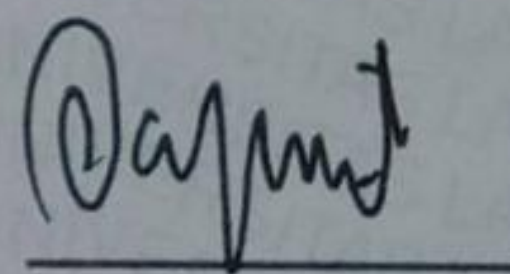
Ketua : Mediya Destalia, S.A.B., M.A.B.



Sekretaris : Supriyanto, S.A.B., M.Si.



Penguji : Damayanti, S.A.N., M.A.B.



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dra. Ida Nurhaida, M.Si.
NIP. 19610807 198703 2 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 24 Juni 2021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. *Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini,serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.*

Bandar Lampung, 17 Juni 2021
Yang membuat pernyataan,



Maryana
NPM 1716051002

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan pada tanggal 04 Juni 1998 di Pringsewu sebagai anak pertama dari 2 bersaudara, yang merupakan pasangan dari Bapak Dayat dan Ibu Boniyem. Penulis memiliki satu adik perempuan yang bernama Maryani. Latar belakang pendidikan penulis dimulai dari tahun 2005-2011 dengan menempuh pendidikan di SD Negeri 1 Srikaton, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Semaka tahun 2011-2014, dan pada tahun 2014-2017 melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kotaagung.

Pada tahun 2017, penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN. Pada tahun 2020 penulis melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Padang Ratu, Kec. Limau, Kab. Tanggamus serta melaksanakan PKL (Praktik Kerja Lapangan) di PT Sinar Pematang Mulia (SPM) II didesa Mataram Udik, Kec. Lampung Tengah.

MOTTO

“Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.”

(Q.S At-Talaq : 4)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

Bekerja keras dan bersikap baiklah. Hal luar biasa akan terjadi.

(Maryana)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim kupersembahkan karya terbaikku ini untuk:

Pahlawan hidupku, yaitu kedua orang tuaku, Bapak Dayat dan Ibu Boniyem yang tidak pernah lelah memberikan dukungan, doa dan motivasi dalam hidupku.

Saudara kembarku Maryani, sebagai partner skripsi terbaikku, terimakasih sudah menjadi partner yang mampu mendorong semangatku.

Seluruh keluarga besarku.

Dosen pembimbing dan dosen penguji yang sangat berjasa dalam membimbing dan mengajarku selama ini.

Seluruh sahabat dan teman-temanku atas motivasi, doa dan dukungannya.

Almamaterku Universitas Lampung

SANWACANA

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah skripsi yang berjudul **“PENGARUH *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PEUAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2019)”**.

Tulisan ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, dukungan, doa serta dorongan semangat dari semua pihak. Untuk ini penulis sangat berterima kasih kepada:

1. Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, serta Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dan suri tauladan.
2. Bapak Dra. Ida Nurhaida, Msi, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Dedy Hermawan, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Arif Sugiono, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Robi ahyadi K, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
6. Bapak Suprihatin Ali, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
7. Bapak Dr. K Bagus Wardianto, S.Sos., M.AB. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
8. Ibu Mertayana dan Bang Reza Harisman, A. Md selaku staff jurusan Ilmu Administrasi Bisnis. Terima kasih atas waktunya dalam membantu

9. administrasi dalam menempuh studi di Universitas Lampung khususnya di Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis.
10. Seluruh dosen dan staff Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis yan tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas pengajaran dan ilmu yang telah diberikan selama ini kepada penulis.
11. Ibu Mediya Destalia, S.A.B., M.A.B selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
12. Bapak Supriyanto, S.A.B ., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyusun skripsi ini.
13. Ibu Damayanti, S.A.N., M.A.B selaku dosen penguji yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada saya dalam menyusun skripsi ini.
14. Kepada kedua orang tua ku, kedua malaikat tanpa sayap dihidup ku “Bapak Dayat dan Ibu Boniyem terimakasih atas doa, dukungan dan semangat yang telah kalian berikan kepada putrimu ini, semoga putrimu ini dapat membalas budi yang telah engkau berikan, dan dapat membahagiakan keduanya. Sayang banget sama mereka, semoga panjang umur dan sehat selalu.
15. Keluarga besar ku dari ibu dan bapak terimakasih banyak atas doa, dukungan dan semangatnya selama ini, doa dan dukungan kalian semua sangat berarti bagi ku.
16. Terimakasih kepada partner skripsi terbaikku, saudara kembar ku Maryani, yang sudah mau berjuang bareng-bareng sehingga bisa sampai tahap ini, semoga kita kedepannya bisa sukses dan membanggakan kedua orang tua kita.
17. Untuk koncoku, sahabatku Puji Lestari, Veronica Lupita, Tri Handayani, Priscilla Iranta, Azzahara ERJ, Khairunnisa Khafifah, terimakasih untuk hari-hari nya selama masa perkuliahan ini, terimakasih semangat dan motivasi yang telah diberikan, *love you guys*, semoga kedepannya kita diberikan umur panjang dan dapat meraih cita-cita masing-masing.
18. Teman-teman seperbimbingan ku Hindy, Diah, Nevi, Angel, Tri S, Zulfa, Putri, Gayet, Vika, terimakasih ya sudah mau tukar kabar selama

19. bimbingan, mau berbagi pengalaman tentang perskripsian, terimakasih atas bantuan kalian, sukses terus kalian.
20. Terimakasih juga buat teman-teman yang sudah memberikan dorongan, semangat dan mau mendengarkan curhatan ku, Veina, Adelica, Febri, Adelia, Cindy. Sehat terus untuk kalian semua.
21. Para member kost Asrama Fariz, Aisyah, Alin, Silvia, Mona, dan lainnya terimakasih sudah mengisi hari-hari dikost an dengan indah, semoga kita semua tetap menjadi keluarga walaupun nantinya terpisah jarak.
22. Terimakasih kepada teman-teman SMA ku, yang sudah saling menguatkan akan banyaknya masalah yang datang, tetap semangat untuk kita semua, semoga kita semua dapat menjadi manusia yang bermanfaat untuk sesama.
23. Teman KKN (Kuliah Kerja Nyata), Redho, Rama, Dita, Rara, Fifi, Eri terimakasih waktunya selama KKN dan semangatnya, semoga kedepannya kita menjadi orang yang bermanfaat bagi sesama.
24. Teman PKL (Praktik Kerja Lapangan), Vika, Desita, Laras, Puji, terimakasih waktunya selama sebulan didesa orang, banyak pengalaman yang aku dapatkan dari kalian semua, semoga kita semua sukses mengejar karir masing-masing.
25. Kepengurusan HMJ Ilmu Administrasi Bisnis Angkatan 2017 terimakasih atas pengalaman dan perjuangan kita selama masa pengurusan. Semangat terus buat kita semua.
26. Keluarga Besar Ilmu Administrasi Bisnis, Terimakasih banyak didikan dan pelajaran yang telah diberikan selama ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR RUMUS	vi
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 <i>The Pecking Order Theory</i>	8
2.2 Profitabilitas.....	8
2.2.1 Pengertian Profitabilitas.....	8
2.2.2 Tujuan Penggunaan Rasio Profitabilitas.....	10
2.2.3 Manfaat Penggunaan Rasio Profitabilitas.....	10
2.3 <i>Leverage</i> (Solvabilitas).....	11
2.4 Pertumbuhan Penjualan.....	12
2.4.1 Pertumbuhan Penjualan.....	12
2.4.2 Aset.....	13
2.5 Ukuran Perusahaan.....	14
2.5.1 Definisi Ukuran Perusahaan.....	14
2.5.2 Klasifikasi Ukuran Perusahaan	14
2.6 Penelitian Terdahulu.....	16
2.7 Kerangka Konsep.....	22
2.8 Hipotesis	25
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Populasi dan Sampel	28

3.2.1 Populasi	28
3.2.2 Sampel	28
3.3 Jenis dan Sumber Data	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5 Definisi Konseptual Variabel	31
3.6 Definisi Operasional Variabel	31
3.6.1 Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	31
3.6.2 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	32
3.7 Teknik Analisis Data	35
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif.....	35
3.7.2 Analisis Regresi linier Berganda Model Panel.....	35
3.7.3 Uji Asumsi Klasik... ..	41
3.7.4 Pengujian Hipotesis.....	43
3.7.5 Uji Koefisien Determinasi.....	46
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	47
4.1.1 PT Bank Central Asia Tbk (BBCA).....	47
4.1.2 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI).....	48
4.1.3 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI).....	49
4.1.4 PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI).....	50
4.1.5 PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS).....	51
4.1.6 PT Bank Mega Tbk (MEGA).....	52
4.1.7 PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA).....	53
4.1.8 PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII).....	54
4.1.9 PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN).....	55
4.1.10 PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS).....	57
4.1.11 PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA).....	58
4.1.12 PT Bank PAN Indonesia Tbk (PNBN).....	59
4.1.13 PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO).....	60
4.1.14 PT Bank BTPN Tbk (BTPN).....	61
4.1.15 PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP).....	62
4.1.16 PT Bank PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN).....	63
4.1.17 PT Bank KB Bukopin Tbk (BBKP).....	64
4.1.18 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR).....	65
4.1.19 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM).....	67
4.1.20 PT Bank Sinarmas Tbk (BSIM).....	68
4.1.21 PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA).....	69
4.1.22 PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (MCOR).....	70
4.1.23 PT Bank Bumi Arta Tbk (BNBA).....	71
4.1.24 PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (SDRA).....	72
4.1.25 PT Bank Maspion Indonesia Tbk (BMAS).....	74
4.1.26 PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA).....	75
4.1.27 PT Bank National NOBU Tbk (NOBU).....	77

4.2 Hasil Analisis Data.....	78
4.2.1 Hasil Analisis Data Deskriptif.....	78
4.2.2 Hasil Regresi Model Panel Data.....	80
4.2.3 Pengujian Model.....	82
4.2.4 Interpretasi Model.....	84
4.2.5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	85
4.2.6 Hasil Pengujian Hipotesis.....	88
4.2.7 Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	90
4.3 Pembahasan.....	91
4.3.1 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas.....	91
4.3.2 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas.....	94
4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.....	96
4.3.4 Pengaruh <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.....	99
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	100
V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	101
5.2 Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Tabel Perkembangan ROA	2
2.1 Kriteria Ukuran Perusahaan.....	15
2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	18
3.1 Sampel Perusahaan Perbankan.....	29
3.2 Definisi Operasional Variabel	34
3.3 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi.....	46
4.1 Hasil Analisis Data Deskriptif.....	79
4.2 Hasil Pengujian <i>Common Effect Model (CEM)</i>	81
4.3 Hasil Uji Chow atau <i>likelihood Ratio</i>	82
4.4 Hasil Uji Hausman.....	83
4.5 Hasil <i>Pengujian Fixed Effect Model</i>	84
4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	87
4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	87
4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	88
4.9 Hasil Perhitungan Uji t.....	88
4.10 Hasil Perhitungan Uji f.....	89
4.11 Hasil Perhitungan Uji <i>R-Squared (R²)</i>	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konsep.....	23
2.2 Model Penelitian.....	25
4.1 Hasil Uji Normalitas.....	86

DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
Rumus 3.1 <i>Return On Asset (ROA)</i>	32
Rumus 3.2 <i>Debt to Tottal Asset (DAR)</i>	32
Rumus 3.3 <i>Pertumbuhan Penjualan</i>	33
Rumus 3.4 <i>Size</i>	33
Rumus 3.5 <i>Standar Deviation</i>	35
Rumus 3.6 <i>Analisis Regresi linier Berganda Model Panel</i>	36
Rumus 3.7 <i>Model Efek Umum (Common Effect)</i>	37
Rumus 3.8 <i>Model Efek Pasti (Fixed Effect Model)</i>	38
Rumus 3.9 <i>Pendekatan Efek Acak (Random Effect)</i>	38
Rumus 3.10 <i>Uji Statistik t (Uji Parsial)</i>	43
Rumus 3.11 <i>Uji Statistik F (Simultan)</i>	44
Rumus 3.12 <i>Uji Koefisien Determinasi (R²)</i>	6

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan yang begitu ketat pada pelaku bisnis tidak dapat dihindari di era sekarang ini. Persaingan bisnis yang kompetitif ini menuntut setiap pelaku bisnis agar dapat bertahan dalam mencapai tujuan perusahaannya. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan terpentingnya adalah memperoleh laba dan keuntungan yang sebesar-besarnya.

Satu dari perusahaan yang terus bersaing dalam dunia bisnis adalah perusahaan perbankan, dikarenakan perusahaan perbankan salah satu sektor yang paling penting dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Hal ini juga didorong karena masyarakat sangat antusias menggunakan produk dan layanan perbankan. Kenyamanan dan keamanan membuat masyarakat percaya pada jasa keuangan.

Bank didirikan sebagai lembaga perantara yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat. Bank adalah perantara antara orang yang kelebihan dana dan orang yang kekurangan dana. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat luas.

Perbankan merupakan lembaga penggerak perekonomian. Perbankan memudahkan masyarakat produktif mendapatkan dana untuk suatu usaha, sehingga masyarakat yang awalnya menganggur bisa mendapatkan pekerjaan dan mengurangi tingkat kemiskinan. Agar sebuah perusahaan perbankan bisa bertahan dengan banyak kompetitor, tentunya harus menjaga profitabilitasnya. Semakin

tinggi profitabilitas maka semakin positif perusahaan dalam menjalankan operasinya sehingga dapat meningkatkan keuntungan yang *optimum*.

Profitabilitas adalah kemahiran perusahaan untuk menghasilkan profit yang berasal dari penjualan, total aset dan modal sendiri (Putra & Badjra, 2015). Profitabilitas memiliki makna bermanfaat bagi perusahaan karena mampu dipakai sebagai pijakan untuk penaksiran keadaan suatu perusahaan.

Rasio profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran level efektifitas pengelolaan perusahaan yang ditunjukkan dengan *leverage*, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan (Diaz & Tjokro Hindro, 2017). Profitabilitas adalah hasil yang didapat perusahaan, selisih antara biaya-biaya yang merupakan dampak dari strategi yang dilakukan oleh perusahaan. Artinya, profitabilitas ini menunjukkan kinerja perusahaan (Wardianto, et al, 2019). Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba atau keuntungan ini menyuguhkan apakah perusahaan tersebut mempunyai perspektif yang sehat atau tidak di masa yang akan datang.

Tabel 1.1 Perkembangan ROA Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019

Nama Perusahaan	ROA			
	2016	2017	2018	2019
PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA)	4,0%	3,9%	4,0%	4,0%
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	3,84%	3,69%	3,68%	3,5%
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)	1,95%	2,72%	3,17%	3,03%
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	2,7%	2,7%	2,8%	2,4%
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS)	0,95%	0,51%	0,43%	0,31%
PT. Bank Mega Tbk (MEGA)	2,36%	2,2 4%	2,47%	2,9%
PT. Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA)	2,03%	1,3%	0,73%	0,78%
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)	1,60%	1,48%	1,74%	1,45%

Sumber :Annual Report, diolah 2020

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa, *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), PT. Bank Mega Tbk (MEGA), PT. Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA), PT. Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) yang dihitung dengan membandingkan Laba Setelah Pajak terhadap rata-rata total Modal di tahun 2016-2019 mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya atau biasa disebut dengan fluktuasi. ROA yang berfluktuasi dari beberapa tahun tersebut mengidentifikasi adanya faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

Menurut Elfianto Nugroho (2011), Perusahaan dapat memaksimalkan keuntungannya, menganalisis aspek-aspek yang mempunyai dampak besar terhadap keuntungan perusahaan. Dengan mengetahui dampak masing-masing aspek terhadap profitabilitas maka perusahaan mampu memutuskan tindakan yang efektif dan efisien untuk menangani dan meminimalisir akibat kerugian perusahaan.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas, misalnya adalah *leverage* (Nugroho, 2011). *Leverage* merupakan *ratio* yang dipakai untuk menilai sejauh mana aktiva perusahaan didanai oleh hutang (Meidiyustiani, 2016). Perusahaan besar dengan pertumbuhan tinggi membutuhkan banyak dana untuk mendanai kegiatan operasional perusahaannya. Keperluan dana tersebut bisa dipenuhi oleh dana eksternal dari hutang perusahaan. *Leverage* adalah aspek yang signifikan dalam menaikkan profitabilitas perusahaan dikarenakan *leverage* mampu digunakan oleh perusahaan dalam menambah modal perusahaan (Nugroho, 2011).

Leverage merupakan penggunaan aktiva serta sumber dana bagi perusahaan yang memiliki biaya tetap (*fixed cost*) atas tujuan dalam menaikkan profit pemegang saham. Penggunaan hutang dalam aktivitas perusahaan juga memiliki sisi negatif bagi perusahaan. Jika proporsi *leverage* tidak diperhatikan maka dapat menyebabkan penurunan profitabilitas karena adanya beban bunga tetap.

Dalam penelitian terdahulu *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Sari & Abudanti, 2014, Nugroho, 2011, Sari, Pt ; Abudanti, 2014, Dewinta & Setiawan, 2016, Rifai et al., 2015, Pratama & Wiksuana, 2016, Sari, Pt ; Abudanti, 2014), pernyataan bahwa *leverage* perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sebab derajat *leverage* yang tinggi dapat mempunyai efek yang tinggi dikarenakan terdapat suatu biaya hutang yang lebih besar. Hutang yang cukup besar ini bisa menimbulkan profitabilitas suatu perusahaan rendah dikarenakan perhatian perusahaan digantikan dari kenaikan produktivitas menjadi kebutuhan dalam mendapatkan arus kas dalam melunasi hutang perusahaan. Rosyadah *et al.*, juga mendapatkan hasil *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Dalam menilai profitabilitas, penjualan menjadi salah satu hal yang penting dan indikator utama aktivitas perusahaan. Pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan total penjualan mulai dari waktu ke waktu ataupun mulai dari tahun ke tahun (Putra & Badjra, 2015), pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh yang cukup penting pada perusahaan dikarenakan pertumbuhan penjualan dicirikan dengan *market share* yang dapat berakibat dalam kenaikan penjualan dari perusahaan, sehingga dapat menaikkan profitabilitas di perusahaan (Suripto & Supriyanto, 2021).. Pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dibuktikan dengan penelitian (Kusumajaya, 2011, Nugroho, 2011, Miswanto et al., 2017, Mardiyati et al., 2018, Sari, Pt ; Abudanti, 2014), sedangkan penelitian lain (Putra & Badjra, 2015), menemukan hasil yang berbeda bahwa pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan dalam suatu bisnis juga cukup penting karena semakin besar sebuah perusahaan maka semakin besar pula kesempatan bisnis dalam memperoleh pendanaan dari berbagai macam sumber, sehingga akan semakin mudah mendapatkan pinjaman dari kreditur. Perusahaan yang cenderung besar juga akan memakai dana asing yang besar dikarenakan dana yang diperlukan semakin banyak seiring dengan pertumbuhan perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh tambahan modal asing untuk

membiyai aktivitas operasional perusahaan. Ukuran perusahaan mencakup besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan dengan aktiva, total penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Profitabilitas juga dipengaruhi dari faktor-faktor ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan bisa ditinjau dari total aktiva perusahaan. Semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka semakin besar pula kemungkinan untuk menghasilkan peningkatan laba (Kartika Dewi & Abundanti, 2019). Perusahaan dengan aktiva yang besar bisa menghasilkan keuntungan yang lebih baik dikarenakan dengan adanya aktiva tersebut bisa menaikkan volume perusahaan sehingga diperoleh hasil bahwa perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Lain halnya dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Putra & Badjra, 2015), (Nugroho, 2011), (Mardiyati et al., 2018) yang mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini dilakukan karena adanya *research gap* (hasil penelitian yang berbeda-beda) serta dapat mengetahui signifikansi pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, yang sebelumnya masih menunjukkan hasil yang tidak tetap, oleh sebab itu, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih dalam pada sebuah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan judul **“Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2019)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini ialah:

1. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2019?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2019?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2019?
4. Apakah *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan pertimbangan dalam pengambilan keputusan logis terkait dengan *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian ini.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi perusahaan perbankan dalam meningkatkan profitabilitas dengan melihat *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi tambahan penelitian selanjutnya dan dapat bermanfaat dalam memberikan masukan yang berhubungan dengan penelitian sejenis.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih dalam perluasan *literature* bagian keuangan, khususnya dalam mendalami masalah tentang pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan, serta dapat memperkaya wawasan bagi pembacanya dan dapat menjadi masukan bagi penelitian-penelitian sejenis berikutnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *The Pecking Order Theory*

Pecking Order Theory juga disebut sebagai teori asimetris informasi yang diusulkan oleh Ross (1996), Fama dan French (2004) menunjukkan bahwa perusahaan lebih memilih untuk membiayai investasi baru, pertama secara internal dengan laba ditahan, kemudian dengan utang dan akhirnya dengan masalah ekuitas produk. Teori *pecking order* dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan hubungan pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas karena *Pecking Order Theory* digunakan untuk mendeskripsikan urutan-urutan pendanaan. Manajer keuangan mengabaikan taraf hutang yang optimal. Keperluan dana dinyatakan oleh keperluan investasi. *Pecking Order Theory* tersebut bisa menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki taraf laba yang cukup tinggi justru memiliki taraf hutang yang kecil. Model *Pecking Order Theory* berpusat pada motivasi manajer perusahaan, tidak pada asas pengukuran pasar modal.

2.2 Profitabilitas

2.2.1 Pengertian Profitabilitas

Daya tarik pokok pemilik perusahaan (pemegang saham) pada suatu perusahaan adalah profitabilitas. Pengertian Profitabilitas Menurut Mamduh M. Hanafi (2012:

81), rasio profitabilitas merupakan rasio yang menaksir kekuatan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan pada taraf penjualan, aktiva, dan modal saham terpilih.

Kasmir (2015: 114) menjelaskan jika rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kekuatan industri dalam mencari profit pada periode tertentu. Rasio ini juga dapat membagikan dimensi taraf daya guna manajemen industri yang ditunjukkan dengan laba yang didapatkan dari penjualan ataupun pemasukan investasi. Menurut Sudana (2011: 22) bahwa: rasio profitabilitas mengukur keahlian industri dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan sumber-sumber pada industri, semacam aktiva, modal ataupun penjualan industri.

Menurut Sartono (2012: 122) memaparkan bahwa: rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan, baik penjualan, aset ataupun pengembalian modal itu sendiri. Dengan demikian, investor jangka panjang akan sangat tertarik dengan analisis profitabilitas. Sehingga pemegang saham dapat melihat keuntungan riil yang akan diterima dalam wujud deviden.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang didapatkan dari penjualan, pendapatan investasi, aktiva serta modal saham tertentu. Profitabilitas juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen (Wiagustini, 2010:76). Niresh dan Velnampy (2014) menyatakan bahwa profitabilitas mampu dikaitkan pada pergantian hasil output baik dari peningkatan permintaan maupun dalam pengurangan biaya.

Profitabilitas mempunyai arti penting dalam sebuah bank dikarenakan profitabilitas adalah salah satu dasar penilaian dalam suatu keadaan kesehatan bank. Bank dengan profitabilitas yang condong mengalami peningkatan dapat menaikkan daya saing bank tersebut. Tidak hanya itu, bahkan tingkat profitabilitas mampu menggambarkan kinerja sebuah bank yang dapat dilihat dari

kemampuan bank menghasilkan sebuah *profit*. Kemampuan dalam menghasilkan sebuah *profit* menunjukkan apakah sebuah bank memiliki prospek yang baik atau tidak dimasa mendatang.

2.2.2 Tujuan Penggunaan Rasio Profitabilitas

Tujuan pemakaian rasio profitabilitas untuk perusahaan, maupun untuk pihak diluar perusahaan menurut Kasmir (2015 : 197) :

1. Untuk mengukur laba yang diperoleh industri pada waktu tertentu
2. Memperhitungkan laba industri dari tahun dini dengan tahun berjalan
3. Untuk memperhitungkan kemajuan keuntungan dari masa ke masa.
4. Untuk mengukur produktivitas semua dana industri dipakai baik modal pinjaman ataupun modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas semua dana industri yang digunakan baik modal sendiri.

2.2.3 Manfaat Penggunaan Rasio Profitabilitas

Rasio ini memiliki keuntungan bagi pemilik bisnis atau manajemen, namun juga bagi mereka yang berada di luar perusahaan, terutama pada mereka yang mempunyai hubungan serta keperluan dengan perusahaan. Menurut Kasmir (2015: 198), keuntungan yang diperoleh dari profitabilitas yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya ke tahun berjalan.
2. Mengetahui kemajuan profit dari masa ke masa
3. Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan baik yang digunakan secara modal pinjaman ataupun modal sendiri.
4. Mengetahui perhitungan laba setelah pajak dan laba sendiri.

Rasio profitabilitas yang digunakan penulis adalah *Return On Equity* (ROE), sebab rasio ini menampilkan keberhasilan manajemen dalam mengoptimalkan tingkatan pengembalian pemegang saham. ROE dapat memberikan penjelasan dengan membuktikan keahlian sebuah perusahaan dalam menciptakan laba setelah

bajak dengan memakai modal sendiri. Sehingga investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan dimensi profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang dapat dialokasikan oleh pemegang saham, Hanafi dan Halim (2012: 177).

Return On Asset (ROA) yang sering disebut dengan return on investmen adalah pengukuran perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Kasmir, 2021:197)

2.3 Leverage (Solvabilitas)

Dalam mengaplikasikan operasinya setiap perusahaan memiliki keperluan terutama yang berhubungan pada dana. Dalam sebuah perusahaan, dana yang dibutuhkan diantaranya untuk menutupi keseluruhan atau sebagian biaya yang dibutuhkan dan dana tersebut juga dapat digunakan sebagai *ekspansi* atau perluasan bisnis atau investasi baru. Sumber dana biasanya diperoleh melalui modal sendiri atau pinjaman dari bank ataupun badan lainnya.

Setiap pemakaian sumber dana tentunya mempunyai keunggulan dan kelemahan masing-masing. Keunggulan memakai modal sendiri adalah mudah didapat dan persyaratannya ringan, beban pengembaliannya relatif lama, tidak ada kewajiban untuk melunasi cicilan terutama dalam bentuk bunga dan biaya lainnya, akan tetapi penggunaan modal sendiri jumlahnya relatif terbatas terutama jika membutuhkan dana dalam jumlah besar. Kelemahan dari menggunakan utang (pinjaman) yaitu jumlahnya yang relatif tidak terbatas. Sementara itu, perusahaan dibebani biaya angsuran berupa pokok pinjaman dan bunga serta biaya-biaya lain seperti biaya administrasi, provisi dan komisi. Oleh karena itu pemakaian hutang (pinjaman) harus diperhatikan agar perusahaan tidak mengalami kerugian, dan tidak membebani perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2010).

Menurut (Indriyani, 2017) *leverage (Solvabilitas)* merupakan rasio yang dipakai untuk menaksir sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Dengan kata

lain *leverage* ini merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana beban hutang yang harus ditanggung perusahaan untuk pemenuhan aset. Dalam arti luas, *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh tanggungan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Perusahaan yang mempunyai *leverage* tinggi (hutang yang besar) dapat berdampak pada munculnya resiko keuangan yang tinggi, namun akan mendapatkan keuntungan yang besar. Risiko hutang yang besar disebabkan perusahaan harus membayar bunga yang cukup besar dan biaya administrasi lainnya. Namun hutang (pinjaman) tersebut digunakan secara efisien dan efektif sehingga hal ini dapat memberikan peluang yang besar bagi perusahaan untuk membesarkan perusahaannya. Faktanya, *leverage* pada perusahaan yang rendah memiliki sedikit risiko finansial, tetapi sedikit peluang untuk menghasilkan keuntungan.

Leverage dapat diukur dengan *Debt to Tottal Asset* (DAR), DA

R adalah rasio yang dipakai untuk mengukur rasio antara total hutang dan total aset. Seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang perusahaan atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Jika rasio ini tinggi, maka akan mengurangi peluang perusahaan mendapatkan pinjaman dari kreditur karena dikhawatirkan perusahaan tidak dapat melunasi utangnya. Jika rasio ini kecil, maka akan menggambarkan bahwa sedikitnya jumlah aset yang dibiayai dari hutang. *Leverage* pada penelitian ini dapat dihitung dengan DAR yaitu total hutang dibagi dengan total aktiva.

2.4 Pertumbuhan Penjualan

2.4.1 Pertumbuhan Penjualan

Rasio pertumbuhan (*growth ratio*) adalah rasio yang menjabarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan ekonominya ditengah pertumbuhan ekonomi dan unit usahanya. Dalam rasio pertumbuhan, salah satu rasio yang dapat dianalisis merupakan pertumbuhan penjualan (Meidiyustiani, 2016). Pertumbuhan

penjualan ini akan memberikan gambaran informasi berupa persentase peningkatan atau peyusutan penjualan dari masa kemasa, sehingga perusahaan mampu memberikan seberapa besar pendapatan yang akan diperoleh dari pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan dapat mencerminkan investasi masa lalu dan dapat digunakan sebagai prediksi untuk investasi di masa depan. Pertumbuhan penjualan pada studi ini dapat dihitung dengan penjualan tahun berjalan dibagi penjualan tahun lalu.

2.4.2 Aset

Analisis penggunaan aset terkait erat dengan analisis profitabilitas. (Subramanyam dan Wild) 2010:47, rasio keuangan yang membandingkan jumlah neraca dan laporan laba rugi yang menyajikan tentang keseluruhan profitabilitas perusahaan dan seberapa efisien aset telah digunakan (Stice dan Skousen, 2009:146). Setiap aktivitas perusahaan menggunakan asetnya untuk kegiatan operasional dan akan menghasilkan tingkat pengembalian atas aset yang telah digunakan yaitu berupa laba yang dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Rasio pemanfaatan aset mengaitkan penjualan dengan berbagai kategori aset yang dimiliki perusahaan (Subramanyam dan Wild, 2010:47)

Semakin tinggi rasio perputaran aset, maka semakin efisien perusahaan tersebut dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba (Stice dan Scousen, 2009 : 147). Semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya atau asetnya akan menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang dapat menggunakan asetnya dengan efisien dan efektif akan dapat menggunakan asetnya secara terus menerus dan berulang kali dalam upaya menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Aset yang dimiliki perusahaan digunakan semaksimal mungkin dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Hal ini menjelaskan adanya keterkaitan yang erat antara laba dan asetnya.

2.5 Ukuran Perusahaan

2.5.1 Definisi Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin besar total aset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa besar pula harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan semakin aman dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan diukur dengan $\ln \text{Total Asset}$. Ukuran perusahaan diproksikan dengan total aktiva perusahaan setiap tahun (Suryaputri dan Astuti, 2003). Ukuran perusahaan yang diukur dengan aset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan aset yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha yang maksimal dan perusahaan dengan aset kecil maka akan menghasilkan keuntungan sesuai dengan aset yang dimilikinya yang relative kecil.

Menurut (Nugroho, 2011), Perusahaan besar memiliki peluang besar untuk bersaing atau bertahan di dunia bisnis. Semakin besar perusahaan maka semakin besar keinginan dalam penggunaan modal asing karena perusahaan besar juga akan memakai dana yang besar untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif penggunaan modal satu saja tidak mencukupi.

2.5.2 Klasifikasi Ukuran Perusahaan

Menurut UU No. 20 Tahun 2008 mengelompokkan ukuran perusahaan menjadi 4 jenis, ialah bisnis makro, bisnis kecil, bisnis menengah dan bisnis besar. Ukuran perusahaan didasarkan pada total aktiva yang dimiliki serta total tahunan perusahaan. Menurut UU No. 20 Tahun 2008 usaha mikro, kecil, menengah dan besar yaitu:

- a. Usaha mikro merupakan usaha milik orang perseorangan atau badan hukum perseorangan yang memiliki karakteristik usaha mikro sebagaimana diatur pada undang-undang

- b. Usaha kecil merupakan usaha mandiri yang digunakan oleh orang perseorangan ataupun badan usaha yang bukan merupakan anak dari sebuah perusahaan.
- c. Usaha Menengah merupakan usahayang dapat berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan bantuan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian dari usaha baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan jumlah penjualan tahunan yang diatur dalam undang-undang.
- d. Usaha besar merupakan usaha yang dilakukan oleh badan usaha dengan total penjualan tahunan yang lebih besar dari usaha menengah, termasuk badan usaha milik negara ataupun swasta, usaha patungan, dan usaha luar yang melakukan kegiatan perekonomian di Indonesia.

Kriteria Ukuran Perusahaan berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 yaitu:

Tabel 2.1 Kriteria Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Kriteria	
	Assets (tidak termasuk tanah dan bangunan)	Penjualan Tahunan
Usaha mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
Usaha kecil	>50 JUTA-500 juta	>300 juta-2,5 M
Usaha menengah	>10 juta-10 M	2,5 M - 50 M
Usaha besar	>10 M	>50 M

Sumber : UU No. 20 Tahun 2008

Ukuran perusahaan pada penelitian ini dapat menggunakan pengukuran aset karena total aset perusahaan memiliki nilai yang besar, sehingga dapat disederhanakan dengan mengubahnya menjadi *logaritma natural*. Ukuran perusahaan (*Size*) dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut (Kartika Dewi & Abundanti, 2019). Ukuran perusahaan pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan *Logarithm naturat* (\ln).

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang mengkaji dan mendokumentasikan hasil penelitian yang sudah pernah diteliti sebelumnya, penelitian terdahulu digunakan memberikan penjelasan dan memperkuat topik pada penelitian ini.

1. (Putra & Badjra, 2015), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas”. Hasil dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis linier berganda dengan menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, tetapi pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
2. (Diaz & Tjokro Hindro, 2017), melakukan sebuah penelitian yang berjudul “*Factors Affecting the Profitability of Indonesian Real Estate Publicly-listed Companies*” Penelitian ini menggunakan model regresi panel linier berganda yaitu *Ordinary Least squares (OLS)*, *Fixed Effect (FE)*, dan *Random Effect (RE)* dalam menguji pengaruh *Return On Asset* dari faktor spesifik perusahaan, yang meliputi persediaan, hutang usaha, ukuran perusahaan, rasio lancar, rasio debi, pertumbuhan penjualan dan *tangibility*. Temuan empiris menunjukkan bahwa jumlah hari *account recervable* berhubungan negatif dengan profitabilitas, tetapi tidak berpengaruh pada perusahaan *real estate* Indonesia skala menengah. Jumlah faktor jumlah hari persediaan memiliki hubungan negatif pada perusahaan kecil, tetapi kebalikannya berlaku untuk perusahaan besar karena perusahaan *real estate* yang sudah besar memiliki lebih banyak aset *likuid* yang mencakup biaya pemeliharaan yang berkaitan dengan *real estate*.

Ukuran dan pertumbuhan penjualan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas untuk perusahaan besar dan kecil di Indonesia. Disatu sisi,

rasio ini memiliki hubungan positif diperusahaan besar, sedangkan hubungan negatif ditemukan diperusahaan kecil karena basis aset lancar yang lebih rendah biasanya dialami oleh perusahaan *real estate* kecil. *Tangibility* memiliki hubungan negatif dengan profitabilitas untuk perusahaan besar, sedangkan sebaliknya berlaku pada perusahaan *real estate* menengah. Penelitian ini menggunakan model regresi dua panel.

3. (Isnalita, 2018), melakukan penelitian dengan judul “*The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable*” Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi dan pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Diolah menggunakan program SPSS sebanyak 396 observasi dengan data populasi 146 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2016 dan jumlah sampel masing-masing 105, 106, 94 dan 112 perusahaan. Laba dan pertumbuhan perusahaan yang terbukti meningkatkan nilai perusahaan. *Leverage* yang tinggi mengurangi nilai perusahaan.
4. (Khalid et al., 2018), melakukan penelitian dengan judul “*Working capital management and profitability*” Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Operating Profit to Debt Ratio dan Inventory Turnover Ratios* Perusahaan. Data sekunder perusahaan peralatan listrik yang terdaftar di Bursa Karachi diambil untuk periode *Sux Years 2007-2012*. Analisis regresi diterapkan pada data uji normalitas dan Linier. Dengan hasil penelitian manajemen modal kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
5. (Kartika Dewi & Abundanti, 2019), melakukan penelitian “Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. Penelitian ini populasi nya terdiri

dari seluruh perusahaan industri barang konsumsi pada Bursa Efek Indonesia dengan 46 perusahaan periode 2014-2017. Pada teknik pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*, sehingga didapatkan sampel akhir berjumlah 21 perusahaan yang tergolong dalam industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Teknik analisis datanya menggunakan analisis jalur dan uji Sobel. Hasilnya yaitu *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Serta profitabilitas secara signifikan memediasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas secara signifikan memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

6. (Susanto Liana & Chelsea Adria, 2020), melakukan penelitian “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas”. Pada penelitian ini memakai 165 data yang dipilih menggunakan *purposive sampling* selama 3 tahun. Analisis datanya menggunakan *software SPSSver 21*. Hasilnya menunjukkan bahwa *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, dan total turnover berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel	Metode	Hasil
1	(Putra & Badjra, 2015)	a. <i>Leverage</i> , b. Pertumbuhan Penjualan, c. Ukuran Perusahaan	Analisis linier berganda	a. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. b. Pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan

Tabel 2.2 (Lanjutan)

				berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
2	(Diaz & Tjokro Hindro,2017)	<ul style="list-style-type: none"> a. Persediaan, Hutang usaha b. Ukuran perusahaan, c. Rasio lancar, d. Rasio debi, e. Pertumbuhan penjualan f. <i>Tangibility</i> 	Analisis Regresi Panel Data linier	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah hari <i>account recervable</i> berhubungan negatif dengan profitabilitas tetapi tidak berpengaruh pada perusahaan <i>real estate</i> Indonesia skala b. Jumlah faktor hari persediaan memiliki hubungan negatif pada perusahaan kecil, tetapi kebalikannya berlaku untuk perusahaan besar karena perusahaan <i>real estate</i> yang sudah besar memiliki lebih banyak aset <i>likuid</i> yang mencakup biaya pemeliharaan yang berkaitan dengan <i>real estate</i>. c. Ukuran dan pertumbuhan penjualan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas untuk perusahaan besar dan kecil. Disatu sisi, rasio ini memiliki hubungan positif diperusahaan besar, sedangkan hubungan negatif ditemukan

Tabel 2.2 (Lanjutan)

				<p>diperusahaan kecil karena basis aset lancar yang lebih rendah biasanya dialami oleh perusahaan <i>real estate</i></p> <p>d. <i>Tangibility</i> memiliki hubungan negatif dengan profitabilitas untuk perusahaan besar, sedangkan sebaliknya berlaku pada perusahaan <i>real estate</i> menengah</p> <p>Penelitian ini menggunakan model regresi dua panel</p>
3	(Khalid et al., 2018)	<p>a. <i>Current Ratio</i>,</p> <p>b. <i>Debt to Equity Ratio</i>,</p> <p>c. <i>Operating Profit to Debt Ratio</i></p>	Analisis regresi	a. Modal kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
4	(Isnalita, 2018)	<p>a. Profitabilitas,</p> <p>b. <i>Likuiditas</i>,</p> <p>c. <i>Leverage</i></p> <p>d. Pertumbuhan perusahaan</p> <p>e. Ukuran Perusahaan</p>	Analisis dokumentasi	<p>a. Laba dan pertumbuhan perusahaan yang tinggi terbukti meningkatkan nilai perusahaan.</p> <p>b. <i>Leverage</i> yang tinggi terbukti menurunkan nilai perusahaan.</p>

Tabel 2.2 (Lanjutan)

5	(Kartika Dewi & Abundanti, 2019)	<p>a. <i>Leverage</i>,</p> <p>b. Ukuran perusahaan</p> <p>c. Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi</p>	Analisis jalur dan uji sobel	<p>a. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas</p> <p>b. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.</p> <p>c. <i>Leverage</i>, ukuran perusahaan dan profitabilitas. berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>d. Profitabilitas secara signifikan memediasi pengaruh <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan serta profitabilitas secara signifikan memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan</p>
6	(Kartika Dewi & Abundanti, 2019)	<p>a. <i>Leverage</i>,</p> <p>b. Ukuran perusahaan</p> <p>c. Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi</p>	Analisis jalur dan uji sobel	<p>a. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas</p> <p>b. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.</p> <p>c. <i>Leverage</i>, ukuran perusahaan dan profitabilitas</p>

Tabel 2.2 (Lanjutan)

				d. berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas secara signifikan memediasi pengaruh <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan serta profitabilitas secara signifikan memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
7	(Susanto Liana & Chelsea Adria, 2020),	a. <i>Leverage</i> b. Likuiditas c. Ukuran Perusahaan d. Perputaran Total Aset	<i>Purposive sampling</i>	a. <i>Leverage</i> , likuiditas, ukuran perusahaan, dan perputaran total aset berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Sumber : Jurnal (data diolah 2020)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
2. Model analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda model panel data dengan *views II*..
3. Teori yang digunakan yaitu *Pecking Order Theory*.

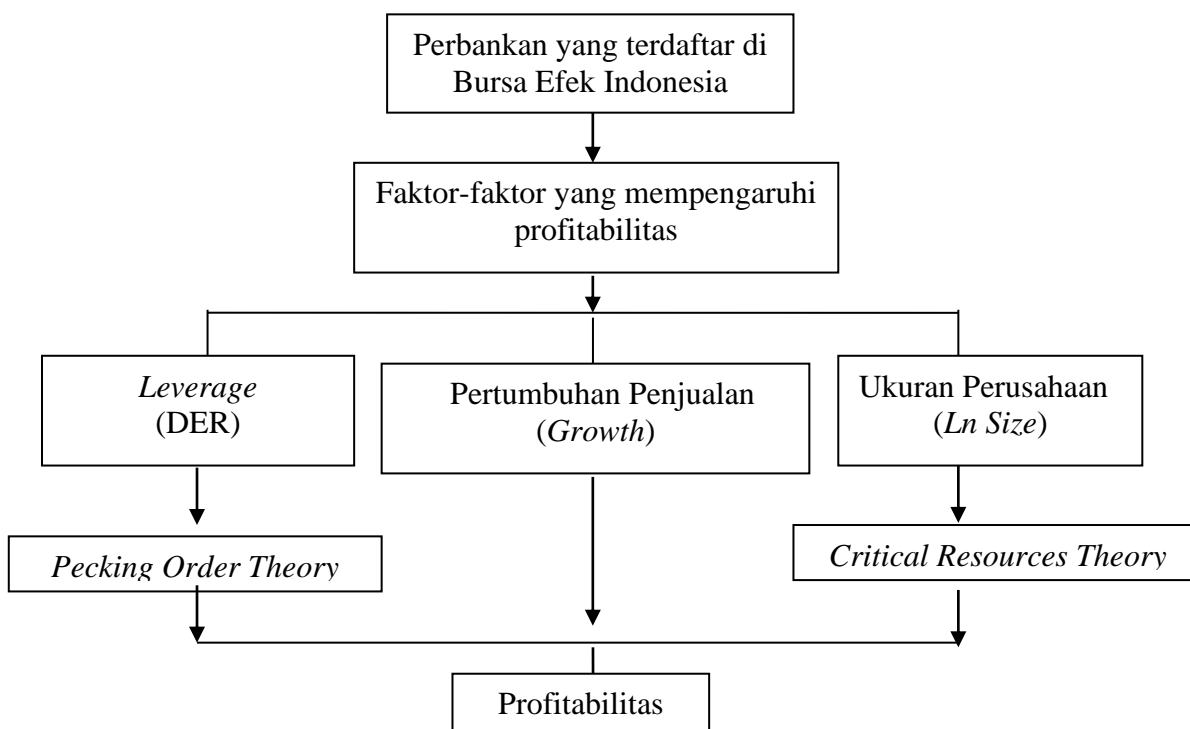
2.7 Kerangka Konsep

Berdasarkan UU Nomor 10 Tahun 1998 pada tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang diartikan dengan perbankan merupakan “ sebuah badan usaha

yang menyimpan dana dari orang-orang berbentuk simpanan dan menyalurkannya kepada orang-orang berbentuk kredit atau bentuk lain untuk menaikkan taraf hidup banyak orang".

Didalam perbankan pastilah terjadinya keinginan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut, pihak perbankan dapat melihat kinerja perusahaan mereka agar tidak terjadi penurunan penjualan. Kinerja perusahaan biasanya tampak melalui laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan yaitu untuk melihat informasi-informasi dalam periode tertentu yang dipakai untuk menjelaskan kondisi keuangan perusahaan serta memberikan informasi kepada pihak yang cukup penting dalam pengambilan keputusan, misalnya adalah perusahaan, investor, calon investor, kreditur dalam melihat pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan agar dapat meningkatkan profitabilitas.



Gambar 2.1 Kerangka Konsep.

Dari kerangka pemikiran diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas

Leverage yaitu rasio yang dipakai untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai utang. Akibat dari *leverage* yaitu apabila dari pemakaian utang ternyata tidak pengembalian atas aktiva yang lebih besar dari biaya utang, *leverage* menguntungkan dan hasil pengembalian atas modal dengan penggunaan *leverage* ini meningkat, tetapi sebaliknya apabila hasil pengembalian atas aktiva kurang dari biaya utang, maka *leverage* akan mengurangi tingkat pengembalian atas modal. Semakin besar pemakaian *leverage*, maka semakin besar pengurangannya. Sebagai dampaknya, *leverage* dapat dipergunakan dalam meningkatkan profitabilitas. Akan tetapi dapat berakibat kerugian dimasa suram. Jadi laba dan rugi akan diperbesar oleh *leverage*, dan makin besar sebuah *leverage* yang dipergunakan perusahaan maka akan menurunkan keuntungan atau profitabilitas yang diperoleh perusahaan.

2. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas

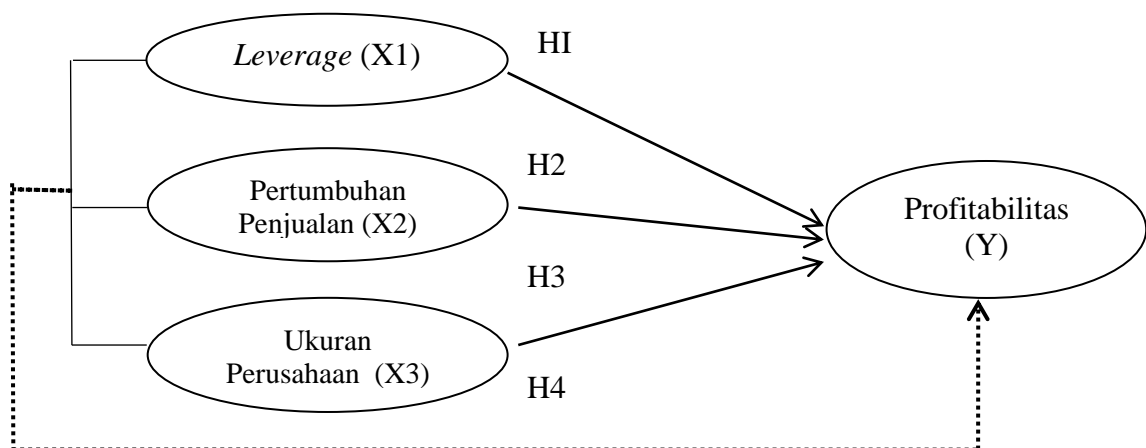
Pertumbuhan penjualan adalah peralihan penjualan pada laporan keuangan pertahun. Pertumbuhan penjualan diatas rata-rata bagi perusahaan pada umumnya didasarkan oleh pertumbuhan yang cepat yang diharapkan industri dimana perusahaan tersebut beroperasi. Perusahaan dapat mencapai tahap pertumbuhan tinggi dengan upaya meningkatkan pangsa pasar dari permintaan industri secara keseluruhan. Sehingga dengan adanya pertumbuhan yang terus meningkat akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Ukuran perusahaan yaitu salah satu aspek yang menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Selain itu, perusahaan yang besar, sahamnya menjangar sangat luas, setiap perusahaan modalnya akan mempunyai

pengaruh yang kecil terhadap prospek hilangnya atau tergusurnya kontrol oleh pihak berkuasa kepada perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan dengan ukuran besar dapat mendapatkan produk dengan ukuran tingkat biaya rendah. Dimana dengan tingkat biaya rendah tersebut dapat dipergunakan dalam mencapai laba yang diinginkan sesuai standar yang telah ditetapkan. Akan tetapi perusahaan yang relatif besar akan cenderung menggunakan dana asing yang besar pula dikarenakan dana akan meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan perusahaan.

Hubungan antara *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas



Gambar 2.2 Model Penelitian.

Keterangan :

———— = Parsial

..... = Simultan

2.8 Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian, rumusan masalah, telaah kajian teori penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Berdasarkan tujuan penelitian, rumusan masalah, telaah kajian teori penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H₁ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
- H₂ : Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
- H₄ : *Leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian bersifat *explanatory research* (penelitian penjelasan) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian penjelasan (*explanatory research*) merupakan penelitian yang dengan tujuan untuk memberikan penjelasan membuktikan hubungan atau pengaruh antar variabel (Zulganef, 2013:11). Penelitian kuantitatif adalah metode-metode untuk menguji sebuah teori-teori (*theoris*) tertentu dengan langkah meneliti hubungan diantara variabel. Variabel-variabel ini biasanya dilakukan pengukuran menggunakan instrumen penelitian sehingga data numerik mampu dianalisis sesuai prosedur statistik. Laporan akhir penelitian pada umumnya mempunyai struktur yang ketat dan konsisten mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian serta pembahasan. Seperti halnya peneliti kualitatif, penelitian yang terlibat dalam penelitian kuantitatif juga membutuhkan asumsi dalam menguji teori deduktif, mencegah bias, mengontrol penjelasan alternatif, serta mampu menggeneralisasi dan mengaplikasikan kembali temuannya. (John W. Creswell 2016:5).

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk mempelajari populasi ataupun sampel tertentu, dalam pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan maksud untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya (2018:14).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 117) Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang memiliki sebuah kualitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh seorang peneliti kemudian diambil kesimpulannya. Jadi populasi bukanlah manusia saja, tetapi benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya angka yang ada pada objek / subjek yang dipelajari, tetapi mencakup semua atribut / properti yang dimiliki subjek / objek tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2019 yang terdiri 184 perusahaan. Pemilihan bank sebagai populasi karena bank dapat menganalisis rasio kreditnya. Pemilihan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai tempat penelitian ini dikarenakan Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah Bursa Efek yang pertama di Indonesia dengan memiliki data yang lengkap dan terorganisir dengan cukup baik. Dari sejumlah populasi yang tersedia akan diambil dan digunakan pada penelitian ini.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:118) Sampel merupakan cakupan dari angka dan karakter yang dimiliki populasi tersebut. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan sebuah metode *purposive sampling*. Metode ini yaitu metode pengumpulan data yang disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan.

Kriteria-kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan selama periode pengamatan 2016-2019
3. Perusahaan perbankan dengan nilai profitabilitas (ROA) yang tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut maka perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Sampel Perusahaan Perbankan

No	Nama Perusahaan (2016-2019)	KODE
1	PT. Bank Central Asia Tbk	BBCA
1	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
3	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
4	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
5	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS
6	PT. Bank Mega Tbk	MEGA
7	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA
8	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
9	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
10	PT. Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS
11	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
12	PT. Bank PAN Indonesia Tbk	PNBN
13	PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO
14	PT. Bank BTPN Tbk	BTPN
15	PT. Bank OCBC NISP Tbk	NISP
16	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
17	PT. Bank KB Bukopin Tbk	BBKP
18	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	BJBR
19	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM
20	PT. Bank Sinarmas Tbk	BSIM
21	PT Bank Ina Perdana Tbk	BINA
22	PT. Bank China Contruction Bank Indonesia Tbk	MCOR
23	PT. Bank Bumi Arta Tbk	BNBA
24	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA
25	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS
26	PT. Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
27	PT. Bank National NOBU Tbk	NOBU

Sumber : <https://www.idx.co.id> (data diolah)

Berdasarkan Tabel 3.1 total perusahaan yang menjadi sampel adalah 27 perusahaan dengan rentang pengamatan 4 tahun (2016-2019) dari laporan keuangan, sehingga total sampel pada penelitian ini adalah 108 dengan perhitungan $27 \times 4 = 108$ sampel.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini memerlukan data yang akan dipergunakan untuk diskusi dan analisis. Data yaitu kumpulan berbagai informasi yang pada akhirnya akan diolah dan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan, sedangkan sumber data yaitu segala sesuatu yang memberikan informasi tentang data tersebut. Menurut Sugiyono (2018:308) sumber data pada penelitian terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sumber primer yaitu sumber data yang membagikan data secara langsung kepada pengambil data, sedangkan sumber sekunder yaitu sumber yang tidak membagikan data secara langsung, contoh data sekunder yaitu melalui orang lain ataupun dokumen. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dari perusahaan perbankan periode 2016-2019 dengan hasil laporan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan yaitu data-data yang bersifat kuantitatif, data ini menunjukkan nilai terhadap variabel yang diwakilinya. Jenis data yang dipergunakan yaitu *time series* dan *cross section*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui *Indonesian Stock Exchange (IDX)*, jurnal, buku dan sumber-sumber lainnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mampu mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah diterapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai tempat, sumber dan cara. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data dengan mencatat data penelitian, sehingga diperoleh data yang lengkap, valid dan tidak berdasar. Metode dokumentasi pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan

periode 2016-2019 yang diterbitkan oleh BEI melalui *Indonesian Stock Exchange* (IDX), jurnal, artikel, beberapa penelitian-penelitian terdahulu serta buku-buku yang menunjang penelitian ini.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan suatu data dengan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.

3.5 Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual yaitu makna dari konsep yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut. Definisi ini menunjukkan bahwa teori adalah kumpulan *construct* atau konsep (*concept*), definisi (*definition*), dan proporsi (*proporsition*) yang menggambarkan suatu fenomena yang terjadi secara sistematis melalui penentuan hubungan antar variabel (Singarimbun dan Effendi, 2011).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan deskripsi yang dibagikan kepada suatu variabel dengan memberi makna atau menetapkan kegiatan atau membenarkan operasi yang dibutuhkan dalam mengukur variabel tersebut.

3.6.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau yang sering dikenal sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) Permodelan Persamaan Struktural, variabel dependen dikenal dengan variabel indogen (Sugiyono, 2018). Keberadaan variabel dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.

Variabel ini disimbolkan dengan variabel “Y”. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu

a. Profitabilitas

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total *aktiva* dan modal sendiri. Profitabilitas sebagai variabel terikat dihitung dengan menggunakan rumus menurut (Fahmi, 2012:98) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \dots \dots \dots (3.1)$$

3.6.2 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas atau dikenal dengan variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau mengubah penyebab atau munculnya variabel terikat. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*), variabel independen dikenal dengan variabel eksogen. (Sugiyono, 2018). Keberadaan variabel bebas dalam penelitian kuantitatif yaitu variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”.

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Leverage (X1)

Leverage dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Tottal Asset* (DAR) yang dapat dihitung dengan rumus (Syamuddin, 2007:67) :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \dots \dots \dots (3.2)$$

b. Pertumbuhan Penjualan (X2)

Pertumbuhan penjualan dapat membuat perusahaan semakin berkembang dengan meningkatkan penjualan perusahaan. Pertumbuhan penjualan dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$\text{Pertumbuhan Penjualan (growth)} = \frac{\text{Penjualan Tahun Sekarang- Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}} \dots\dots\dots(3.3)$$

c. Ukuran Perusahaan (X3)

Semakin besar perusahaan maka perusahaan tersebut berpotensi berkembang dengan cepat, karena perusahaan besar mendapatkan laba lebih besar. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Kartika Dewi & Abundanti, 2019):

$$\text{Size} = \text{Ln of Tottal Asset} \dots\dots\dots(3.4)$$

Keterangan:

Ln = Logaritma natural

Tottal Asset = Total dari keseluruhan aktiva

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Variabel Dependen			
Profitabilitas (ROA) (Y)	<i>Return on Asset</i> (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Variabel Independen			
<i>Leverage</i> (DER) (X1)	<i>Debt to Tottal Asset</i> (DAR) adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk membiayai kewajibannya dengan aktiva atau aset yang dimiliki	$DAR = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Pertumbuhan Penjualan (<i>Growth</i>) (X2)	Pertumbuhan penjualan adalah perubahan penjualan pada laporan keuangan pertahun	$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Thn Sekarang} - \text{Penjualan Thn Lalu}}{\text{Penjualan Thn Lalu}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>) (X3)	Ukuran perusahaan adalah suatu penetapan besar kecilnya perusahaan	$Size = Ln \text{ of Tottal Asset}$	Rasio

Sumber : data diolah, 2020

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Winarno (2015:5) uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi terhadap masing-masing variabel yang dilihat dari nilai-nilai berikut:

a. *Mean*

Mean merupakan rata-rata data, diperoleh dengan menjumlahkan seluruh data dan membaginya dengan cacah data.

b. *Median*

Median adalah nilai tengah (atau rata-rata dari dua nilai tengah jika datanya genap) ketika data diurutkan dari terbaik ke terbesar. Median adalah ukuran tengah yang tidak mudah bagi outlier, terutama jika dibandingkan dengan mean.

c. *Maximal dan minimal*

Max dan *Min* merupakan nilai paling besar dan nilai paling kecil dari data.

d. *Standar Deviation*

Standar Deviation adalah ukuran disperse atau penyebaran data.

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \dots\dots\dots 3.5$$

Dengan N adalah banyaknya observasi dan \bar{x} adalah *mean* dari data.

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda Model Panel

Analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang akan digunakan. Hasil analisis regresinya berupa koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini dapat diperoleh dengan memprediksi nilai variabel dengan persamaan.

Menurut Baramuli (2020) model regresi berganda dengan sendirinya merupakan bentuk hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikatnya. Analisis regresi berganda dalam penelitian digunakan untuk mengukur

pengaruh, ukuran, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Formulasi persamaan regresi pada penelitian ini sendiri adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots(3.6)$$

Keterangan :

Y	= Profitabilitas
α	= Konstanta (intercept)
$\beta_1 - \beta_3$	= Koefesien regresi
X1	= <i>Leverage</i>
X2	= Pertumbuhan Penjualan
X3	= Ukuran Perusahaan
e	= <i>Error term</i>

Sumber : (Suripto dkk.,2021)

Alat analisis yang dipergunakan peneliti pada penelitian ini yaitu *Eviews 11*. *Eviews* digunakan untuk mengolah data penelitian dalam bentuk panel. Data panel adalah kombinasi data deret waktu dan penampang, di mana satuan penampang yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Jadi dengan kata lain, panel data adalah data dari beberapa individu yang sama yang dapat diamati dalam kurun waktu tertentu. Pada teori ekonometri, penyatuan data antara waktu (*time series*) dan data antar individu (*cross section*) disebut *pooling*. Sedangkan data yang dihasilkan disebut *pooled data* atau data panel atau data *longitudinal*.

Keunggulan penggunaan data panel dalam penelitian yaitu :

1. Pertama, data panel yang merupakan gabungan dari dua data yaitu *time series* dan *cross section* mampu menyajikan lebih banyak data sehingga akan menghasilkan derajat kebebasan yang lebih besar.
2. Kedua, mempersatukan informasi dari data *time series* dan *cross section* mampu menyelesaikan masalah yang muncul ketika ada *problem* variabel (variabel dihilangkan).

3.7.2.1 Estimasi Regresi Data Panel

Menurut Winarno (2015:25) dalam menentukan model estimasi data panel disesuaikan dengan asumsi yang digunakan :

a. Model Efek Umum (*Common Effect Model*)

Common Effect Model merupakan pendekatan model data panel paling sederhana, dikarenakan cuma menggabungkan data *time series* dan *cross section* serta mengestimasi dengan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square/OLS*). *Common Effect Model* tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga formula *Common Effect Model* sama dengan persamaan regresi data panel yaitu :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_{it} + \epsilon_{it} \dots\dots\dots(3.7)$$

Keterangan :

Y_{it} = Profitabilitas

α = Konstanta (*intercept*)

β = Koefisien regresi masing-masing variabel dependen

ϵ = *Error term*

i = Data perusahaan

Sumber : (Suripto dkk., 2021)

b. Model Efek Pasti (*Fixed Effect Model*)

Fixed Effect Model berasumsi bahwa perbedaan yang terjadi antar individu dapat diakses dari perbedaan intersip mereka. Setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui, sehingga untuk mengestimasi data panel *Fixed Effect Model* menggunakan teknik variabel *dummy* untuk mendapatkan selisih intersep antar perusahaan. Penggunaan variabel *dummy* disebut juga dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV). *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat digunakan secara individual dan mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistematis

dengan menambahkan variabel dummy waktu dalam model. *Fixed Effect Model* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \alpha_i + \varepsilon_{it} \dots\dots\dots(3.8)$$

Keterangan :

Y_{it} = Variabel Profitabilitas

α = Konstanta (*intercept*)

β = Koefesien regresi masing-masing variabel dependen

X = Variabel independen α_i ; Efek tetap diwaktu t untuk unit *cross section i*

ε = *Error term*

i = Data perusahaan

Sumber : (Suripto dkk.,2021)

c. Model Efek Acak (*Random Effect Model*)

Model Efek Acak digunakan untuk memperkirakan data panel ketika variabel gangguan dapat saling terkait dari waktu ke waktu dan antar individu. Berbeda dengan model *fixed effect*, setiap efek spesifik dari setiap individu sebagai bagian dari komponen error bersifat random (acak) dan tidak dapat dikorelasikan dengan variabel penjelas. Keuntungan Model Efek Acak untuk menghilangkan heteroskedastisitas. *Random Effect Model* disebut juga *Error Component Model (ECM)*. Kemudian metode yang dapat mengakomodasikan *Random Effect Model* adalah *Generalized Least Square (GLS)*, dengan asumsi komponen *error* bersifat homokedastik dan tidak terdapat gejala *cross-sectional correlation*.

Rumus *Random Effect Model* yaitu :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + w_{it} , \text{ adapun } w_{it} = \varepsilon_{it} + u_i \dots\dots\dots(3.9)$$

Keterangan :

ε_{it} = Komponen *time series error*

u_i = Komponen *cross section error*

w_{it} = Komponen *time series* dan *cross section error*

Sumber : (Suripto.,dkk 2021)

3.7.2.2. Pemilihan Regresi Data Panel

Winarno (2015:110) pernyataan bahwa dalam memilih model organisasi data panel yang tepat digunakan tiga metode yaitu:

1) Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk mengetahui pengaruh umum model atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Dalam melakukan uji chow, data diregresikan terlebih dahulu dengan memakai model *common effect* dan model *fixed effect*, setelah itu, dilakukan uji *fixed / random effect* menggunakan *redundant fixed effect-likelihood ratio*.

Kemudian dibuat hipotesis untuk dilakukan pengujian:

Ho : maka digunakan model *common effect*

H1 : maka digunakan model *fixed effect*

Pedoman untuk pengambilan kesimpulan uji chow yaitu:

- a. Apabila nilai *Probability Cross-section Chi-square* $< \alpha$ (5%), maka Ho ditolak, artinya model *fixed effect* yang dipilih.
- b. Apabila nilai *Probability Cross-section Chi-square* $> \alpha$ (5%), maka Ho diterima, artinya model *common effect* yang dipilih.

2) Uji Hausman

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan *model fixed effect* atau *random effect* mana yang cukup sesuai untuk estimasi data panel. Dalam melakukan uji hausman, data juga diregresikan dengan model *fixed effect*

dan *random effect*, setelah itu, dilakukan uji *fixed / random effect* menggunakan uji korelasi hausman-*random effect*.

Kemudian dibuat hipotesis untuk dilakukan pengujian:

Ho : maka digunakan model *random effect*

H1 : maka digunakan model *fixed effect*

Pedoman pengambilan kesimpulan uji hausman adalah:

- a. Apabila nilai *Probability Cross-section Random* $< \alpha$ (5%), maka Ho ditolak, artinya model *fixed effect* yang dipilih.
- b. Apabila nilai *Probability Cross-section Random* $> \alpha$ (5%), maka Ho diterima, artinya model *random effect* yang dipilih.

3) Uji Lagrange Multiplier

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui model *random effect* atau *general effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Dalam melakukan pengujian LM, data juga diregresi dengan model *random effect* atau *common effect*, setelah itu, dilakukan uji *fixed / random effect* dengan menggunakan *omitted random effect-lagrange multiplier*.

Kemudian dibuat hipotesis untuk dilakukan pengujian:

Ho : maka digunakan model *common effect*

H1 : maka digunakan model *random effect*

Metode penghitungan uji LM yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *Breusch-Pagan*. Metode *Breusch-Pagan* adalah metode yang paling banyak digunakan oleh peneliti dalam menghitung uji LM. Pedoman pengambilan keputusan LM berdasarkan metode *Breusch-Pagan* adalah:

- a. Apabila nilai *Cross-section Breusch-Pagan* $< \alpha$ (5%), maka Ho ditolak, artinya model *random effect* yang dipilih.
- b. Apabila nilai *Cross-section Breusch-Pagan* $> \alpha$ (5%), maka Ho diterima, artinya model *common effect* yang dipilih.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Basuki dan Prawoto (2017: 297) Uji asumsi klasik digunakan sebagai prasyarat untuk analisis regresi data panel. Untuk melakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Akan tetapi tidak semua uji asumsi klasik wajib dilakukan pada setiap model regresi dengan menggunakan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghazali (2016:102) digunakan untuk menguji model regresi panel yang variabel-variabelnya mempunyai distribusi normal atau tidak. Distribusi data normal atau mendekati normal adalah model regresi yang baik. Uji normalitas pada program *evIEWS* normalitas dengan membandingkan nilai Jarque *Bera* (*JB*) dan nilai *Chi Square* tabel. Hipotesis yang digunakan yaitu:

Ho : data berdistribusi normal

H1 : data tidak berdistribusi normal

Pedoman pengambilan kesimpulan uji normalitas yaitu:

- a. Apabila nilai *probability* > 0,05 maka berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai *probability* < 0,05 maka tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menurut Ghazali (2016:103) dipergunakan untuk menguji model regresi apakah mempunyai korelasi antar variabel bebas (independen). Jika terjadi korelasi yang baik antar variabel independen maka model regresi terbilang baik. Dalam mengetahui ada ataupun tidaknya multikolinieritas digunakan *uji correlation* dengan menggunakan matriks korelasi, sehingga dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- a. Apabila nilai *matrix* korelasi lebih besar dari 0,80, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya model mengandung multikolinearitas.
- b. Apabila nilai *matrix* korelasi lebih kecil dari 0,80, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model tidak mengandung multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menurut Ghazali (2016:134) dipergunakan untuk menguji model regresi apakah mengalami ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke pengamatan lain tetap yang disebut homokedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menyaksikan plot antara nilai prediksi dari variabel yaitu residual dan menyaksikan ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot*. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola beraturan (bergelombang, melebar, menyempit) maka terjadi indikasi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola dan titik-titik tersebut tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka ada tidak ada heteroskedastisitas. (Ghozali, 2016: 138). Analisis dengan grafik plot memiliki kelemahan yang signifikan karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plot. Sehingga diperlukan uji statistik yang dapat menjamin keakuratan hasil. Uji statistik yang digunakan adalah *uji Park*. Dasar pengambilan keputusan uji statistik menggunakan *uji Park* dengan taraf signifikan di atas 5%, tidak ada heteroskedastisitas, jika dibiarkan di bawah 5% ada heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menurut Ghazali (2016:107) bertujuan menguji regresi linear apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$. Regresi yang bebas dari autokorelasi merupakan regresi yang terbilang baik. Uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test) untuk keperluannya. Pengambilan keputusan ketika nilai d berada di d_U dan $(4 - d_U)$ yang berarti tidak terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 3.3 Tabel Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi Nilai Statistik Hasil korelasi d4-DI Negatif .

Sumber : (Ghozali, 2016)

3.7.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel (Y) baik secara parsial maupun bersama-sama digunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan koefisien determinan (R^2).

1. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji parsial merupakan pengujian yang dilakukan terhadap pengaruh masing-masing variabel yaitu independen (bebas) yang terdiri dari *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan analisis (α) 5%, derajat kebebasan yang digunakan adalah $df = (n-k-1)$. Gelar nyata inilah yang akan diterima sebagai kebenaran yang dapat diterima. Nilai t dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{X - \mu}{S/\sqrt{n}} \dots\dots\dots(3.10)$$

Keterangan :

- X = Rata-rata hitung sampel
- μ = Rata-rata hitung populasi
- S = Standar deviasi sampel
- n = Jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika t-hitung < t-tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan variabel secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Formula hipotesis:

1. $H_0 = leverage$, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.
2. $H_a = leverage$, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

2. Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang digunakan berpengaruh secara bersamaan terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian ini digunakan uji F pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis (α) = 5% derajat bebas pembilang $df1 = (k-1)$ dan derajat bebas $df2 = (n-k)$, k adalah banyaknya parameter (koefisien) model regresi linier dan n adalah jumlah pengamatan. Uji F ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel perubahan *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Nilai F dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2}{\left(1 - \frac{R^2}{n} - k - 1\right)} \dots \dots \dots (3.11)$$

Keterangan :

- R^2 = Koefisien determinasi
 n = Jumlah sampel
 k = Jumlah variabel bebas

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan nilai probabilitas (signifikan) dasar pengambilan keputusan adalah :

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Formula hipotesis :

1. $H_0 = leverage$, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2019.
2. $H_a = leverage$, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2019.

3.7.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan atau kesesuaian garis regresi yang terbentuk dalam merepresentasikan sekelompok data yang diamati. Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan individu independen secara bersama-sama dalam memberikan penjelasan atas variabel dependen. Koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$ atau antara 0 (nol) dan 1 (satu). Jika nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel independen dalam memberikan penjelasan variabel dependen sangat terbatas. Dengan nilai satu atau, variabel memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Rumus koefisien determinasi adalah:

Nilai F dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2} \dots\dots\dots (3.12)$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,01 - 0,200	Sangat Lemah
0,201 - 0,400	Lemah
0,401 - 0,600	Cukup Kuat
0,601 - 0,800	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2009)

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini telah dilakukan dan menghasilkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis tentang pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Leverage* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019
2. Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019
3. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019
4. *Leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dan kesimpulan yang diambil, maka saran ataupun masukan yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Saran Praktis

a. Bagi Investor

Bagi investor, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hal ini variabel tersebut dapat dijadikan indikasi preferensi pelaku pasar modal dan perlu diperhatikan investor sebelum memulai investasi atau membeli saham.

b. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, agar perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia lebih meningkatkan ROE dengan menggunakan ukuran perusahaan seefisien mungkin sehingga ukuran perusahaan dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam menghasilkan output perusahaan. Karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan meningkatkan profitabilitas bergitupun sebaliknya. Serta perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan agar lebih mempertimbangkan ukuran perusahaan karena telah terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar memperluas ruang lingkup penelitian sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti dalam bidang ekonomi. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel-variabel lain yang lebih luas selain variabel yang diteliti pada penelitian ini.

2. Saran Teoritis

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan, dengan periode pengamatan tahun 2016-2019, maka saran yang direkomendasikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Saran teoritis, temuan ini menguatkan teori yang dipakai yaitu *pecking order theory* dalam menjelaskan pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas dan *critical resources theory* dalam menjelaskan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan mendapatkan hasil pengujian yang signifikan terjadi pada ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, namun karena penelitian ini belum mendapatkan hasil yang maksimal dikarenakan periode pengamatan hanya 4 tahun, oleh sebab itu untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan periode waktu yang lebih panjang lagi agar diperoleh hasil yang signifikan dan keakuratan pengujian dapat ditingkatkan untuk kesimpulan yang lebih baik, selain itu peneliti juga dapat menambahkan sampel penelitian maupun mengganti atau menambahkan variabel penelitian seperti perputaran persediaan, perputaran aset, usia perusahaan, rasio lancar dan variabel lainnya yang diduga dapat mempengaruhi profitabilitas supaya penelitian selanjutnya hasilnya lebih maksimal. Serta peneliti selanjutnya tidak hanya terbatas dalam pemilihan lokasi perusahaan diperbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti selanjutnya agar dapat dilakukan penelitian pada sektor perusahaan yang berbeda, seperti sektor pertambangan, sektor pertanian, sektor properti, sektor perdagangan dan lain-lain. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan proksi lain untuk ukuran perusahaan seperti : jumlah karyawan, jumlah penjualan dan kapitalisasi pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Wella Yulia dan Ida Bagus, 2015. *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas*.
- Abdul, Halim. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Ali, Usman, Lida Ormal dan Faizan Ahmad. 2018. *Impact of Free Cash Flow on Profitability of the Firms in Automobile Sector of Germany*. Journal of Economics and Management Sciences, Vol. 1, Issue 1.
- Barus, A. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JWEM (Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil)*.
- Creswell, John W. (2016) *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Diaz, J. F. T., & Tjokro Hindro, M. C. (2017). *Factors Affecting the Profitability of Indonesian Real Estate Publicly-listed Companies*. *Asian Journal of Finance & Accounting*. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v9i1.11193>
- Fama, Eugene & French, 2004. "The Capital Asset Pricing Model: Theory and Evidence". *Working Paper*.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hall, James. A (Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, Penerjemah). 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

- Idx. 2020. Laporan Keuangan dan Tahunan. <https://www.idx.co.id/>. Diakses pada tanggal 1 September 2020 pukul 10.00.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Kartika Dewi, N. P. I., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>.
- Kasmir, 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keenam. PT Raja Grafindra Pratomo. Jakarta.
- Khalid, R., Saif, T., Gondal, A. R., & Sarfraz, H. (2018). Working Capital Management and Profitability. In *Mediterranean Journal of Basic and Applied Sciences*.
- K.R. Subramanyam dan John. J. Wild (2010). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesepuluh. Buku satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusumajaya, D. K. O. (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Unpublished Thesis. Universitas Udayana*.
- Mardiyati, U., Qothrunnada, Q., & Kurnianti, D. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Utang Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.009.1.08>
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Miswanto, Abdullah, Yanuar R., Suparti, S., & All, E. (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nawaf, 2015. *The Impact of Financial Leverage, Growth, and Size on Profitability of Jordanian Industrial Listed Companies. Research Financial Leverage terhadap Profitabilitas. Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 8, No. 2, pp: 1-10

- Niresh, J. Aloy dan T. Velnampy. 2014. *Firm Size dan Profitabilitas: A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka. International Journal of Business and Management*, Vol. 9, No 4 : 2014.
- Nugroho, E. (2011). Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada BEI Pada Tahun 2005 – 2009). *Fakultas Ekonomi*.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Prida Ivana Veronica Marbun. 2012. Analisis Pengaruh *Leverage*, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Repository UNMED.digilib.unimed.ac.id*.
- Putra, A., & Badjra, I. (2015). Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Rajan, R. and L. Zingales. (2001). *The firm as a dedicated hierarchy: A theory of the origins and growth of firms. Quarterly Journal of Economics*.
- Rifai, M., Arifati, R., & Magdalena, M. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2010-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Pandanaran*.
- Rudin M. Djayani Nurdin and Vita Yanti Fattah. 2016. *The Effect Of Liquidity And Leverage On Estate Company In Indonesian Stock Exchange. International Journal of Social Sciences and Management*. Vol. 3, Issue-4: 3000-304
- Thomas, George & Ross. (1996). *Calculus and Analytic Geometry*, Addison-Wesley: United States of America.
- Sari, Pt; Abundanti, N. (2014). *Leverage* Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Sartono, Agus, 2012 *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4 Yogyakarta : BPF.
- Stice, James D, Stice Earl K dan Skousen K Fred (2009). *Akuntansi Keuangan Intermediate Accounting*. Buku 1 Edisi 16 Jakarta : Salemba 4
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Suripto, Supriyanto, Agung Maulana & Irmalia Putri Sari. 2021. *Metode Statistika Bisnis*. Surabaya: Pustaka Aksara.
- Suripto, & Supriyanto. (2021). The effect of the covid-19 pandemic on stock prices with the event window approach: A case study of state gas companies, in the energy sector. *International Journal of Energy Economics and Policy*. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10999>
- Wardianto, Dr. Kussuyatmono Bagus, Damayanti, Destalia Mediya, S.Supriyanto (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Investasi Terhadap Ekuitas Merek di Bursa Efek Indonesia. *Laporan Akhir Penelitian FISIP UNiversitas Lampung*.
- Wiagustini, Ni Luh Putu, 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar. Udayana University Press.
- Winarno, Wahyu Wing.2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi empat*. Yogyakarta: UPP STIMYKPN